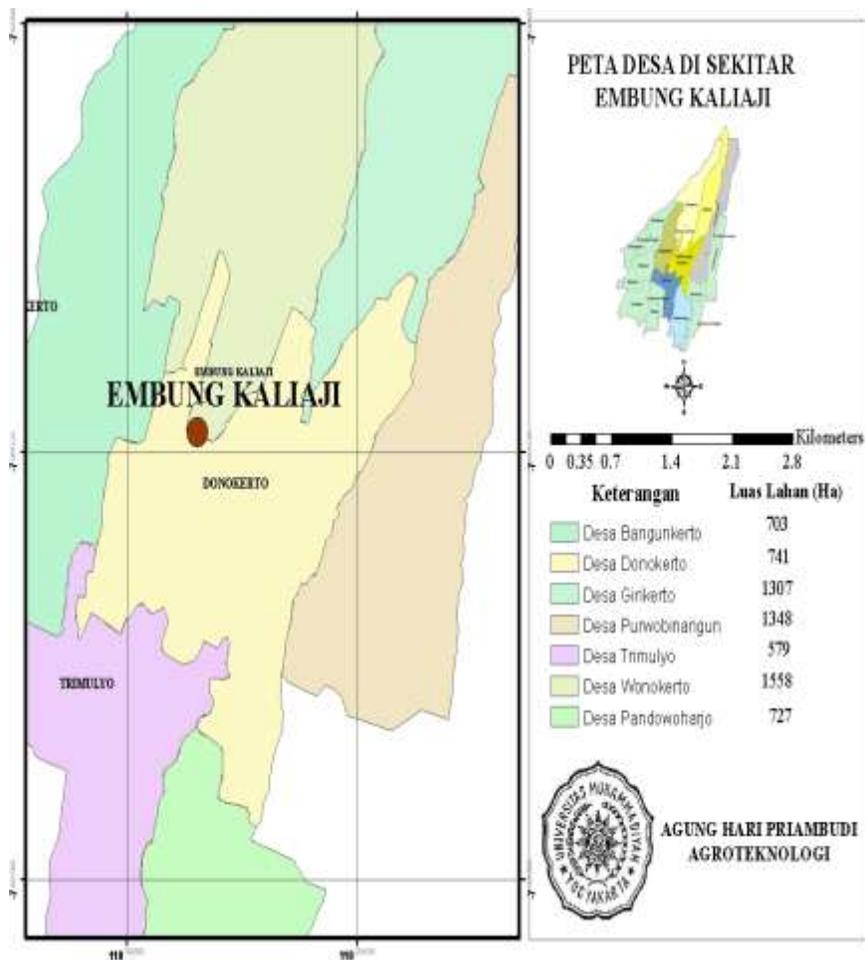


### III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

#### A. Letak Geografis

Embung Kaliaji adalah sebuah embung yang terletak di utara Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya terletak di dua Desa yaitu Desa Donokerto dan Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Embung Kaliaji secara administratif berbatasan dengan Desa-Desa sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Peta Desa sekitar Embung Kaliaji

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Wonokerto.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Donokerto.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Wonokerto.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Donokerto.

Embung Kaliaji terletak pada ketinggian 412 mdpl yang memiliki luas 11.000 m<sup>2</sup> dengan luas kawasan sekitar 20.000 m<sup>2</sup> serta kapasitas tampungan sebesar 54.500 m<sup>3</sup> yang digunakan untuk mengairi sawah (padi dan sayuran) serta perkebunan salak, untuk dua Desa yaitu Desa Wonokerto dan Desa Donokerto. Saat ini luas daerah yang sudah dialiri oleh Embung Kaliaji seluas 11 Ha, dengan rincian 2,2 ha sawah dan 8,8 ha kebun salak (Wayan, 2008). Selain menjadi air penampungan untuk irigasi, Embung Kaliaji dijadikan tempat wisata sejak tahun 2012.

### **Kondisi Sosial**

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2017 kondisi sosial secara demografi kawasan Embung Kaliaji menunjukkan bahwa bagian Desa Donokerto dan Desa Wonokerto sebagai berikut dalam tabel 1.

Tabel 1. Data penduduk Desa Donokerto dan Wonokerto.

Nama Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Kepala keluarga		Jumlah kepala keluarga
				Laki-laki	Perempuan	
Donokerto	4.491	4.617	9.108	2.464	600	3.064
Wonokerto	5.208	5.047	10.255	2.763	500	3.263

Ada banyak sekali struktur mata pencarian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Donokerto dan Desa Wonokerto baik usaha untuk dirinya maupun untuk orang lain atau dipekerjakan untuk orang lain. Adapun data mata pencarian masyarakat

Desa Donokerto dan Desa Wonokerto sebagai berikut (Badan Pusat Statistik, 2017) dalam tabel 2.

Tabel 2. Data pekerjaan Desa Donokerto dan Wonokerto.

Nama Desa	Mengurus rumah tangga	Pelajar	Aparatur Negara	Petani	Karyawan	Lainnya	Total
Donokerto	1.188	1.081	402	1.153	2.326	1.051	7.201
Wonokerto	1.420	1.183	240	2.561	1.703	937	8.044

Berikut data penduduk Desa sekitar Kecamatan Turi menurut Badan Pusat Statistik tahun 2017 dalam tabel 3.

Tabel 3. Data penduduk Desa Kecamatan Turi.

Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
Girikerto	4.079	4.086	8.165
Bangunkerto	4.627	4.558	9.158
Donokerto	4.491	4.617	9.108
Wonokerto	5.208	5.047	10.255

Berikut data mata pencarian penduduk Desa Kecamatan Turi menurut Badan Pusat Statistik tahun 2017 dalam tabel 4.

Tabel 4. Data pekerjaan penduduk Desa Kecamatan Turi.

Nama Desa	Mengurus rumah tangga	Pelajar	Aparatur Negara	Petani	Karyawan	Lainnya	Total
Girikerto	499	808	147	2.859	1.483	600	6.405
Bangunkerto	969	973	300	1.925	1.897	1.122	7.186
Donokerto	1.188	1.081	402	1.153	2.326	1.051	7.021
Wonokerto	1.420	1.183	240	2.561	1.703	937	8.044

### C. Kondisi Iklim

Kondisi iklim di sebagian besar wilayah Sleman termasuk daerah Turi dan Pakem termasuk kedalam tropis basah, dengan hari hujan terbanyak dalam satu bulan

berjumlah 25 hari. Curah hujan rata-rata sebesar 463 mm/bulan. Kecepatan angin maksimum 6,00 knots dan minimum 3,00 knots, rata-rata kelembaban nisbi udara tertinggi 97% dan terendah 28%. Temperatur udara tertinggi 32°C dan terendah 24°C. Kondisi agroklimat tersebut menunjukkan bahwa iklim di Kabupaten Sleman pada umumnya cocok untuk pengembangan sektor pertanian.

#### **D. Infrastruktur Embung Kaliaji**

Infrastruktur yang ada di Embung Kaliaji belum memadai dari segi akses transportasi dan bangunan untuk menjadikan Embung Kaliaji sebagai tempat wisata. Akses menuju embung masih berupa jalan tanah yang bergelombang dan sedikit menanjak serta licin ketika hujan sehingga dapat menjadikan hambatan bagi wisatawan untuk menuju embung. Bangunan yang ada disekitar embung juga belum memadai seperti tempat parkir dan rest area. Selain itu, pagar pembatas embung juga tidak menyeluruh pada bagian tepi embung sehingga berbahaya.

Embung Kaliaji memiliki banyak fasilitas umum seperti toilet, masjid, gazebo, dan warung makan namun tidak memiliki kondisi yang memadai dan tidak adanya kesadaran dari pengelola embung untuk membuat fasilitas umum tersebut menjadi fasilitas yang dapat digunakan dengan nyaman bagi pengunjung yang ada. Embung Kaliaji sebagai tempat yang memiliki objek wisata seharusnya ditata dan dikelola dengan baik agar Embung Kaliaji tidak hanya memiliki pemandangan (*view*) yang bagus tetapi juga memberikan kenyamanan bagi pengunjung.